

IDENTIFIKASI METODE PEMBELAJARAN YANG DITERAPKAN GURU PAUD DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA 5-6 TAHUN

Ni Made Sulastri¹

¹Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika
e-mail: nimadesulastri@undikma.ac.id

Abstract: The learning methods applied by PAUD teachers in developing the cognitive abilities of children aged 5-6 years in PAUD are still conventional and less varied so that the cognitive abilities of children aged 5-6 years are underdeveloped. The study was conducted to determine the effective method applied by teachers in developing the cognitive abilities of children aged 5-6 years in PAUD in Gunungsari District. This research is descriptive-qualitative. Data collection methods are observation, interview and documentation methods. The data obtained from the instrument results are described qualitatively. The results showed that the methods applied by the teacher in developing the cognitive abilities of children aged 5-6 years in PAUD institutions were the method of playing, giving assignments, demonstrations, questions and answers, telling stories. While the dominant method applied is the question and answer method, the effective method applied is the assignment method. Thus, the learning method applied by the teacher in developing the cognitive abilities of children aged 5-6 years in PAUD in Gunung Sari District is still monotonous, so it is recommended that PAUD teachers throughout Gunung Sari District, especially teachers who teach at the age of 5-6 years, apply this method. varied and appropriate learning so that children's cognitive abilities develop well and optimally.

Keywords: *Learning Method, Cognitive*

Abstrak: Metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAUD dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di PAUD masih konvensional dan kurang bervariasi sehingga kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun kurang berkembang. Penelitian dilakukan untuk mengetahui metode yang efektif diterapkan guru dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di PAUD se-Kecamatan Gunungsari. Penelitian ini bersifat deskriptif-kualitatif. Metode pengumpulan data yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari hasil instrument dimaksud dideskripsikan secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode yang diterapkan guru dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di lembaga PAUD yaitu metode bermain, pemberian tugas, demonstrasi, tanya jawab, bercerita. Sedangkan metode yang dominan diterapkan yaitu metode tanya jawab, metode yang efektif diterapkan yaitu metode pemberian tugas. Dengan demikian, metode pembelajaran yang diterapkan guru dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di PAUD se-Kecamatan Gunungsari masih monoton sehingga disarankan kepada Guru PAUD se-Kecamatan Gunungsari terutama guru yang mengajar di usia 5-6 tahun agar menerapkan metode pembelajaran yang variatif dan sesuai sehingga kemampuan kognitif anak berkembang dengan baik dan optimal.

Kata Kunci : *Metode Pembelajaran, Kognitif*

PENDAHULUAN

Penyelenggara Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menuntut pendidik yang memiliki kemampuan profesional, sosial, dan pribadi yang baik. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh pendidik atau guru Taman Kanak-kanak adalah memahami perkembangan anak. Pemahaman tentang karakteristik perkembangan anak memberikan kontribusi kepada pendidik untuk merancang kegiatan, menata lingkungan belajar, mengimplementasikan perkembangan, serta mengevaluasi perkembangan dan belajar. Metode yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran merupakan segala usaha guru untuk menerapkan berbagai metode pembelajaran dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan demikian, metode pembelajaran menekankan kepada bagaimana aktifitas guru mengajar dan aktifitas anak belajar. Dalam proses perkembangan kognitif anak usia dini dapat dipergunakan metode-metode yang mampu menggerakkan anak agar menumbuhkan kemampuan berpikir, menalar, menarik

kesimpulan, dan membuat jeneralisasi. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memahami lingkungan di sekitarnya, mengenal orang dan benda-benda yang ada, memahami tubuh dan perasaan mereka sendiri, serta melatih memahami untuk mengurus diri sendiri.

Pada kenyataan yang terjadi, masih belum tampak pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh para ahli, hal ini terjadi pada beberapa PAUD yang berada di Kecamatan Gunungsari. Terdapat banyak metode pembelajaran yang diterapkan guru dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak yang belum maksimal capaiannya di lembaga-lembaga pendidikan anak usia dini, sehingga memunculkan berbagai permasalahan seperti: metode pembelajaran yang monoton, sehingga anak cepat bosan dengan kegiatan yang dilakukan, guru yang kurang mengerti dengan karakteristik anak, Hal ini tentunya akan berdampak pada perkembangan anak. Metode pembelajaran yang diterapkan dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak seharusnya bervariasi seperti: metode bermain, metode pemberian tugas, metode demonstrasi, metode tanya jawab, dan metode eksperimen. Dengan penerapan metode pembelajaran secara bervariasi dan sesuai sehingga kemampuan kognitif anak dapat berkembang dengan baik. Berdasarkan uraian diatas, peneliti mendapatkan gambaran tentang metode pembelajaran yang diterapkan guru belum bervariasi dan monoton dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak, sehingga perlu dilakukan penelitian yang cermat tentang “Identifikasi Metode Pembelajaran yang diterapkan oleh Guru PAUD dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun”.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Sujiono, (2005:5.12) Metode pembelajaran adalah cara-cara yang digunakan guru dalam menyajikan suatu materi pembelajaran atau permainan dengan memperhatikan keseluruhan situasi belajar dan bermain untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Suyono dan Hariyanto, (2011:19) Mengemukakan bahwa metode pembelajaran sebagai seluruh perencanaan dan prosedur maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran termasuk pilihan cara penilaian yang akan dilaksanakan. Senada dengan pendapat diatas, Novan Ardy Wiyani & Barnawi, (2011:121) Mengemukakan bahwa metode pembelajaran adalah segala usaha guru untuk menerapkan berbagai metode pembelajaran dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk mempermudah menyampaikan materi kepada peserta didik sehingga dapat dipahami dan dimengerti dengan baik, serta sebisa mungkin diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Sugiono, (2008:7.5) Macam-macam metode yang dapat digunakan untuk pengembangan kognitif anak taman kanak-kanak antara lain sebagai berikut:

a. Bermain

Bermain merupakan bermacam bentuk kegiatan yang memberikan kepuasan pada diri anak yang bersifat nonserius, lentur, dan bahan mainan terkandung dalam kegiatan dan yang secara imajinatif ditransformasi sepadan dengan dunia orang dewasa.

b. Metode pemberian tugas

Metode pemberian tugas adalah metode yang memberikan kesempatan kepada anak melaksanakan tugas berdasarkan petunjuk langsung dari guru, apa yang harus dikerjakan, sehingga anak dapat memahami tugasnya secara nyata agar dapat

dilaksanakan secara tuntas. Metode pemberian tugas dapat diberikan secara kelompok atau perorangan.

c. Metode demonstrasi

Metode demonstrasi adalah cara memperagakan atau mempertunjukkan sesuatu atau proses dari suatu kejadian atau peristiwa. Guru dituntut mendemonstrasikan sesuatu harus jelas, alat peraga harus dipersiapkan terlebih dahulu, agar pada saat mendemonstrasikan sesuatu tidak terhambat atau terganggu.

d. Metode tanya jawab

Metode tanya jawab adalah metode dengan cara tanya jawab, guru memberi pertanyaan terbuka, sehingga anak dapat menjawab beberapa kemungkinan, berdasarkan pengalaman anak, guru harus berusaha agar anak aktif memberi jawaban atau keterangan, bukan guru yang aktif memberi keterangan.

e. Metode percobaan/eksperimen

Metode percobaan/eksperimen adalah suatu cara anak melakukan berbagai percobaan yang dapat dilakukan anak sesuai dengan usianya, guru sebagai fasilitator, alat untuk berbagai percobaan sudah dipersiapkan oleh guru. Melalui metode ini anak dapat menemukan sesuatu berdasarkan pengalamannya.

f. Metode bercerita

Metode bercerita adalah cara menyampaikan sesuatu dengan bertutur kata atau memberikan penerangan/penjelasan secara lisan melalui cerita.

Sujiono, (2008:1.3) Mengemukakan bahwa kognitif adalah suatu proses berfikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Sedangkan menurut Ahmad Susanto, (2012:47) Proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan (intelegensi) yang menandai seseorang dengan berbagai minat terutama sekali ditujukan kepada ide-ide dan belajar.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa perkembangan kognitif adalah suatu proses berfikir berupa kemampuan atau daya untuk menghubungkan suatu peristiwa dengan peristiwa lainnya serta kemampuan menilai dan mempertimbangkan sesuatu yang diamati dari dunia sekitar dan dapat juga digunakan sebagai tolak ukur kecerdasan.

METODE PENELITIAN

Lingkup penelitian ini adalah metode pembelajaran yang diterapkan guru PAUD dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun pada tahun, dan dikenakan pada guru yang mengajar di PAUD se-Kecamatan Gunungsari, terutama guru yang mengajar dikelompok usia 5-6 tahun. Dalam penelitian ini sampel diambil dengan teknik *proportional stratified random sampling* merupakan pengambilan sampel didasarkan pada strata yaitu berdasarkan kelurahan yang ada di kecamatan gunung sari dan pengambilan jumlah sampel secara acak. data dalam penelitian ini adalah data tentang metode yang diterapkan guru dalam pembelajaran di paud untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun se-kecamatan Gunungsari. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. untuk mencapai hasil penelitian yang optimal, dalam penelitian ini terlebih dahulu peneliti harus menyusun instrumen. alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah (1) Pedoman observasi adalah alat dari metode wawancara yang berupa metode pembelajaran yang diterapkan guru dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia 5-6

tahun dengan indikator-indikator yang sudah disusun dalam bentuk instrumen observasi guna melihat pencapaian metode pembelajaran dengan memberi skor untuk kriteria 1 (tampak tetapi tidak menstimulusi anak atau tidak berdampak pada anak) dan kriteria 2 (tampak dan menstimulusi anak) pada metode pembelajaran yang diterapkan guru dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun. (2) Pedoman wawancara adalah alat yang digunakan dalam penelitian, yang berupa tentang informasi yang berkaitan dengan metode yang diterapkan guru dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun, dimana peneliti akan meminta informasi dengan bertanya langsung kepada guru tentang metode pembelajaran yang diterapkan dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun, yang menggunakan indikator-indikator pertanyaan yang sudah disusun oleh peneliti dalam instrumen wawancara. (3) Kriteria Dokumentasi berupa data yang dikumpulkan sebanyak mungkin melalui catatan perkembangan kognitif anak. Sumber data diperoleh dari catatan tentang metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran berlangsung maupun seluruh kegiatan selama di sekolah berlangsung sebagai dokumentasi dalam penelitian. Analisis data yang digunakan peneliti yaitu analisis deskriptif kualitatif, dimana hasil data yang diperoleh dari pengamatan dan hasil wawancara dipaparkan dalam bentuk kalimat. Dalam hal ini peneliti mendeskripsikan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAUD dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di Kecamatan Gunungsari.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui metode yang diterapkan guru dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di PAUD se-Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat pada tahun ajaran 2013/2014. Hasil Penelitian diperoleh dengan observasi yang menggunakan instrumen pengamatan dan wawancara sehingga diperoleh data dari hasil penelitian. Subjek pada penelitian ini sebanyak 13 orang guru dari 6 lembaga PAUD yang berlokasi di Kecamatan Gunung Sari. Hasil penelitian yang telah diuraikan maka dalam pembahasan ini penulis akan menguraikan secara urut data hasil penelitian metode pembelajaran yang diterapkan guru dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di PAUD se-Kecamatan Gunung Sari. Penulis akan membahas secara sistematis berdasarkan tujuan penelitian, yaitu metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAUD dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di PAUD se-Kecamatan Gunung Sari yaitu metode bermain dengan kriteria "1" yaitu tampak tetapi tidak menstimulusi anak atau tidak berdampak pada anak berjumlah 65 dan kriteria "2" yaitu tampak dan menstimulusi anak berjumlah 29. Metode pemberian tugas dengan kriteria "1" yaitu tampak tetapi tidak menstimulusi anak atau tidak berdampak pada anak berjumlah 54 dan kriteria "2" yaitu tampak dan menstimulusi anak berjumlah 96. Metode demonstrasi dengan kriteria "1" yaitu tampak tetapi tidak menstimulusi anak atau tidak berdampak pada anak berjumlah 21 dan kriteria "2" yaitu tampak dan menstimulusi anak berjumlah 6. Metode tanya jawab dengan kriteria "1" yaitu tampak tetapi tidak menstimulusi anak atau tidak berdampak pada anak berjumlah 123 dan kriteria "2" yaitu tampak dan menstimulusi anak berjumlah 49. Metode bercerita dengan kriteria "1" yaitu tampak tetapi tidak menstimulusi anak atau tidak berdampak pada anak berjumlah 73 dan kriteria "2" yaitu tampak dan menstimulusi anak berjumlah 68. Berdasarkan hasil

wawancara dengan semua guru yang mengajar usia 5-6 tahun mengatakan bahwa, metode pembelajaran yang diterapkan dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun adalah metode bermain, metode pemberian tugas, metode demonstrasi, metode tanya jawab dan metode bercerita, karena menurut para guru metode-metode tersebut digunakan atau diterapkan pada saat proses pembelajaran maupun sebelum proses pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan langkah-langkah atau cara yang digunakan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan keseluruhan situasi belajar dan bermain untuk mencapai suatu tujuan.

Metode pembelajaran yang dominan diterapkan oleh guru PAUD se-Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat yaitu metode tanya jawab dengan memperoleh 123 untuk kriteria "1" (tampak tetapi tidak menstimulusi anak atau tidak berdampak pada anak) dan memperoleh 49 untuk kriteria "2" (tampak dan menstimulusi anak) dan metode bercerita dengan memperoleh 73 untuk kriteria "1" (tampak tetapi tidak menstimulusi anak atau tidak berdampak pada anak) dan memperoleh 68 untuk kriteria "2" (tampak dan menstimulusi anak). Berdasarkan hasil wawancara dengan para guru dari masing-masing wilayah kelurahan, metode ini diterapkan pada saat proses pembelajaran dan dianggap sebagai metode yang paling tepat yaitu memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Guru di Kecamatan Gunung Sari setiap hari menerapkan metode tanya jawab dan bercerita kepada anak karena guru hanya sekedar menerapkan saja tanpa menstimulusi anak sehingga tidak berdampak pada anak, sedangkan metode tanya jawab sebenarnya merupakan suatu metode dimana guru memberikan pertanyaan kepada anak dan anak menjawab atau sebaliknya, dan metode bercerita merupakan menjelaskan secara lisan melalui cerita kepada anak sehingga kemampuan kognitif anak akan berkembang baik ketika anak menjawab pertanyaan dari guru maupun ketika anak bertanya.

Metode pembelajaran yang efektif diterapkan oleh guru PAUD se-Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat yaitu Metode pemberian tugas dengan memperoleh 96 untuk kriteria "2" (tampak dan menstimulusi anak) dan metode bercerita dengan memperoleh 68 untuk kriteria "2" (tampak dan menstimulusi anak). Adapun yang menjadi pendukung perolehan jumlah tersebut adalah hasil wawancara dengan semua guru yang berada di wilayah lembaga PAUD se-Kecamatan Gunung Sari yang memiliki kemampuan mendidik anak-anak dengan memberikan kegiatan pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan bagi anak yang membuat anak menjadi tidak mudah bosan saat mengerjakan tugas, tugas yang dikerjakan dapat dilakukan sambil bermain, tidak tegang dan monoton bagi anak, serta guru selalu mengawasi dan memotivasi anak ketika anak didiknya mengerjakan tugas yang diberikan baik di dalam maupun di luar kelas, sehingga guru dapat langsung memberikan bimbingan kepada anak didiknya ketika terjadi sesuatu. Berdasarkan wawancara dari guru di masing-masing wilayah kelurahan, metode pemberian tugas merupakan metode yang paling mudah dan cepat untuk menstimulusi anak saat pembelajaran.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang metode pembelajaran yang diterapkan guru PAUD dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di PAUD se-Kecamatan Gunungsari Tahun Ajaran 2020/2021 dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAUD dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di PAUD se-Kecamatan Gunung Sari berjumlah 5 metode yaitu metode bermain, metode pemberian tugas, metode demonstrasi, metode tanya jawab, dan metode bercerita. Metode pembelajaran yang dominan diterapkan oleh guru PAUD dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di PAUD se- Kecamatan Gunung Sari berjumlah 1 yaitu metode tanya jawab. Metode pembelajaran yang efektif diterapkan guru PAUD dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di PAUD se-Kecamatan Gunungsari berjumlah 1 yaitu metode pemberian tugas.

Saran

Berdasarkan hasil yang dicapai dalam penelitian ini, maka saran-saran yang dapat disampaikan kepada lembaga PAUD perlu menghimbau kebijakan agar setiap guru menerapkan metode pembelajaran yang variatif dan menyediakan fasilitas sekolah seperti Alat Permainan Edukatif (APE) yang lebih mendukung kegiatan pembelajaran. Kepada Guru perlu menggunakan semua metode pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak. Selain itu, guru diharapkan dapat memadukan metode-metode pembelajaran tersebut menjadi suatu rangkaian pembelajaran yang lebih variatif, khususnya metode eksperimen sederhana agar guru dan anak dapat melakukan berbagai kegiatan sederhana sesuai dengan bahan pengembangan yang sedang dibahas. Guru juga perlu untuk mengikuti workshop dan pelatihan terkait dengan metode pembelajaran, sehingga akan menambah pengetahuan guru dan dapat menerapkan metode pembelajaran secara optimal. Kepada peneliti lain agar hasil penelitian ini dapat berguna bagi peneliti lain dan pihak lainnya terkait dalam melakukan penelitian lanjutan pada masa yang akan datang, khususnya yang berkaitan dengan metode pembelajaran pada anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Herninofriyanti, 2012. *Metode Pemberian Tugas Anak Tk*.
<http://herninofriyanti.wordpress.com/metode-pemberian-tugas-anak-tk/2013/06/01/>
- Isjoni, 2011. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*, Bandung: Alfabeta.
- Muhammad Fadillah, 2012. *Desain Pembelajaran Paud*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Standar Pendidikan Anak Usia Dini, 2009. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58*.

- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif dan R & D*. CV. Alfabeta, Bandung.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini, Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.
- Siti Aisyah, 2007. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Titikhariyati, 2011. *Metode-metode Pembelajaran di Tk*.
<http://titikhariyati.blogspot.com/metode-metode-pembelajaran-di-tk.html/2013/06/01/>
- Totoyulianto, 2013. *Penerapan Metode Pembelajaran*.
<http://totoyulianto.wordpress.com/metode-pemberian-tugas-resitasipenerapan-i-metode-pembelajaran/2013/06/01/>
- Wiyani, Novan Ardy & Barnawi. 2012. *Format PAUD: Konsep, Karakteristik dan Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yuliani Nuraini Sujiono, 2005. *Metode Pengembangan Kognitif, Edisi Kesatu*. Jakarta: Universitas Terbuka.